



Window of Midwifery  
JOURNAL

Journal homepage : <http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/wom>



### SSTUDI KASUS

URL artikel: <http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/wom/article/view/wom3208>

## Asuhan Kebidanan Post Natal pada Ny. R dengan Nyeri Luka Jahitan Perineum

<sup>K</sup>Nurjanna Kilwouw<sup>1</sup>, Andi Tenri Abeng<sup>2</sup>, Suryanti S<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>D3 kebidanan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

Email Penulis Korespondensi<sup>(K)</sup>: [nurjannakilwouw.co.id@gmail.com](mailto:nurjannakilwouw.co.id@gmail.com)

[nurjannakilwouw.co.id@gmail.com](mailto:nurjannakilwouw.co.id@gmail.com)<sup>1</sup>, [anditenri.abeng@umi.ac.id](mailto:anditenri.abeng@umi.ac.id)<sup>2</sup>, [suryantisudirman@umi.ac.id](mailto:suryantisudirman@umi.ac.id)<sup>3</sup>  
(081247464744)

### ABSTRAK

*World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa pada tahun 2010 lebih dari 400.000 perempuan meninggal karena kehamilan atau persalinannya. Sekitar 99% dari semua kematian ibu terdapat di negara berkembang sekitar 97 kali kematian akibat masa nifas di bandingkan negara maju 380 perempuan jadi hamil, 190 orang di antaranya dengan kehamilan yang tidak diinginkan, 110 ribu mengalami komplikasi kehamilan, 40 orang mengalami aborsi yang tidak aman dan 1 orang ibu meninggal karena komplikasi kehamilannya komplikasi seperti perdarahan postpartum. Tujuan disusunnya studi kasus ini adalah untuk dapat melaksanakan Asuhan Kebidanan Postpartum pada Ny. R di RSIA Malebu Husada Makassar. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif dengan metode studi kasus manajemen asuhan kebidanan 7 langkah varney dan catatan perkembangan dalam bentuk SOAP. Berdasarkan data yang diperoleh dari RSIA Malebu Husada Makassar pada Januari-April 2021, jumlah ibu bersalin adalah 118 orang. Pasien yang dikaji dalam studi kasus ini adalah Ny. R 27 tahun. Hasil pada studi kasus Ny. R berdasarkan data berat badan bayi lahir 2.800 gram Kesimpulan dari studi kasus Ny. R postpartum yaitu asuhan yang telah diberikan berhasil dengan ditandai keadaan umum ibu baik, ASI sudah mulai lancar, dan tidak ada tanda-tanda infeksi ditemukan.

Kata kunci: Asuhan kebidanan nifas; nyeri luka perineum

#### PUBLISHED BY :

Pusat Kajian dan Pengelola Jurnal Fakultas  
Kesehatan Masyarakat UMI

#### Address :

Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI)  
Makassar, Sulawesi Selatan

Email : [jurnal.wom@umi.ac.id](mailto:jurnal.wom@umi.ac.id)

#### Phone :

+62 82 343 676 670

#### Article history :

Received 18 Agustus 2022

Received in revised form 19 Agustus 2022

Accepted 10 Oktober 2022

Available online 30 Desember 2022

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



---

**ABSTRACT**

*According to the World Health Organization (WHO) that in 2010 more than 400,000 women died due to pregnancy or childbirth. Around 99% of all maternal deaths occur in developing countries, perhaps 97 times deaths due to postpartum compared to developed countries, 380 women become pregnant, 190 of them have unwanted pregnancies, 110,000 have pregnancy complications, and 40 people experience unintended abortions. unsafe and 1 mother died due to pregnancy complications such as postpartum hemorrhage. The purpose of this case study is to be able to carry out Postpartum Midwifery Care for Mrs "R at RSIA Malebu Husada Makassar. This type of research is descriptive with a case study method of 7-step Varney midwifery care management and progress notes in the form of SOAP. Based on data obtained from RSIA Malebu Husada Makassar in January-April 2021, the number of mothers giving birth was 118. The patient studied, in this case, study was Mrs. R, 27 years old. The results in the Mrs. R case study were based on data on the birth weight of 2,800 grams. The conclusion from the postpartum Mrs. R case study was that the care that had been given was successful with the mother's general condition being good, breastfeeding had started smoothly, and no signs of infection were found.*

*Keywords: Postpartum midwifery care; perineal wound pain*

---

**PENDAHULUAN**

Persalinan di fasilitas kesehatan merupakan sebuah upaya mendorong ibu bersalin dan konsultasi masa nifas. Dengan melakukan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan, diharapkan setiap ibu bersalin mendapatkan pelayanan sesuai standar, serta mendapatkan penanganan yang tepat dan baik jika terjadi kegawatdaruratan, sehingga dapat mencegah kematian ibu dan bayi.<sup>1</sup>

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia data menunjukkan tren menurun pada indikator AKI (per 100.000 kelahiran hidup) pada tahun 2018 atau turun -1,80% per tahun. Meski mengalami penurunan, AKI masih belum mencapai target MDGs dan ditengah pandemi Covid-19, angka kematian meningkat sebanyak 300 kasus dari 2019 menjadi sekitar 4.400 kematian.<sup>2</sup>

Data Dinas Kesehatan Sulawesi selatan, angka kematian ibu melahirkan 115 kasus dan tahun 2018 naik lagi menjadi 139, kasus kematian tersebut banyak dijumpai di RSUD dengan persentase 79,13% atau sebanyak 91 kasus. Kemudian terjadi di rumah dengan 9 kasus atau sekitar 7,83%, lalu ditemukan di Puskesmas dengan 7 kasus atau 6,08% di jalan 5 kasus atau 4,35%, di Pustu 2 kasus atau 1,74% dan di Rumah Bersalin 1 kasus 0,87%. Dan penyebab kematian ibu di Sulawesi Selatan banyak disebabkan karena perdarahan terbanyak dikisaran 40 kasus dan hipertensi kehamilan 35 kasus.<sup>3</sup>

Masa nifas (*puerperium*) adalah masa yang di mulai setelah plasenta keluar dan selesai ketika alat-alat kandungan kembali seperti keadaan seperti semula (sebelum hamil). Masa nifas adalah keadaan dimana ibu telah melahirkan, dan membutuhkan banyak waktu untuk proses pemulihannya waktu yang diperlukan pada proses tersebut 6-12 minggu.<sup>4</sup> Masa nifas ini terjadi kurang lebih 6 minggu. Selama masa penyembuhan tersebut terjadi, ibu akan mendapatkan banyak perubahan, baik secara fisik maupun psikologis sebagian besar bersifat fisiologis namun jika tidak dilakukan bersampingan dengan asuhan kebidanan maka tidak menutup kemungkinan akan terjadi keadaan patologis.<sup>5</sup> Tujuan masa nifas adalah saat memasuki masa nifas ibu akan merasakan perubahan fisik dan psikis contohnya system reproduksi, dan proses laktasi. Maka diperlukan terbangun hubungan antara ibu, bayi, suami, dan keluarga serta ruang lingkup kebidanan.<sup>6</sup>

Terdapat beberapa perubahan fisiologi pada masa nifas seperti perubahan sistem reproduksi,

sistem pencernaan, sistem perkemahan, sistem muskuloskeletal, sistem hematologi, endokrin, sistem kardiovaskuler serta perubahan tanda-tanda vital.<sup>7</sup> Selain daripada perubahan tersebut, terdapat pula komplikasi pada masa nifas seperti infeksi pada masa nifas artinya terjadi peradangan yang penyebabnya adalah masuk kuman-kuman ke dalam alat genetalia pada waktu setelah persalinan.<sup>8</sup>

Masa nifas mempengaruhi sukses dan lancarnya masa transisi menjadi orang tua. Sebagian wanita berhasil menyesuaikan diri dengan baik dan bersemangat mengasuh bayinya, tetapi sebagian lagi tidak mampu menyesuaikan diri dan mengalami gangguan psikologis.

Dari pembahasan di atas sebagai penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Asuhan Kebidanan Post Natal pada Ny. R dengan Nyeri Luka Perineum di RSIA Malebu Husada Makassar”

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan pendekatan studi kasus dengan menggunakan penerapan Asuhan Kebidanan Tujuh Langkah Varney dan melakukan catatan perkembangan dalam bentuk SOAP. Studi kasus ini ialah seorang pasiendi RSIA Malebu Husada Makassar. Berdasarkan data yang diperoleh dari RSIA Malebu Husada Makassar pada Januari-April 2021, jumlah ibu bersalin adalah 118 orang dan yang mengalami dan pengkajian dilakukan pada tanggal 06 Mei 2021 data yang diperoleh ini menggunakan hasil penelitian dengan menggunakan format pengkajian nyeri metode *Wong Baker Faces Pain Rating Scale Postpartum* selanjutnya dianalisa berdasarkan manajemen asuhan kebidanan Varney.

## HASIL

### Identifikasi Data Dasar

Hasi anamnesa, identitas pasien nama Ny. R beumur 27 tahun dan Tn. A berumur 28 tahun, masa nikah 7 tahun, suku Bugis, beragama Islam, pendidikan terakhir Ny. R dan Tn. A adalah SMA, pekerjaan Ny. R adalah sebagai IRT dan Tn. A bekerja sebagai wiraswasta. Alamat di Jln Salodang No.2 Makassar.

Riwayat keluhan utama ibu merasa ada pengeluaran darah dari jalan lahir dan dirasakan sejak setelah persalinan. Riwayat kesehatan lalu dan sekarang ibu tidak ada riwayat penyakit jantung, diabetes, eklampsia, dan hipertensi. Tidak ada riwayat alergi makanan dan obat-obatan, tidak ada riwayat penyakit menular seperti TBC dan hepatitis. Tidak ada riwayat operasi. Riwayat kesehatan keluarga ibu dan keluarga tidak ada riwayat penyakit keturunan seperti penyakit jantung, asma, hipertensi, dan diabetes mellitus. Tidak ada penyakit menular seperti HIV/AIDS, *Tuberculosis* (TBC), dan hepatitis. Riwayat obsetric, ini kehamilan pertama dan tidak pernah keguguran, ibu rutin memeriksa kehamilannya di RSIA Malebu Husada umur kehamilan 9 bulan, ibu tidak pernah merasakan nyeri perut yang hebat pada masa kehamilannya, ibu tidak pernah berlebihan mengonsumsi obat dan jamu, ibu mendapatkan suntik TT sebanyak 2x (TT1 tanggal 15-12-2020 dan TT2 tanggal 18-01-2021), tidak ada penyulit selama kehamilan kadar haemoglobin 12,6gr/dL, nafsu makan ibu baik dan pergerakan janin dirasakan sejak usia 4 bulan dan riwayat KB ibu belum pernah menjadi akseptor KB apapun.

Hasil pemeriksaan fisik keadaan umum ibu baik, kesadaran composmentis, tanda-tanda vital tekanan darah 120/80 mmHg, suhu 37°C, nadi 80x/menit, pernafasan 20x/menit, payudara simetris, puting menonjol, hyperpigmentasi, tidak ada nyeri tekan, kolostrum keluar saat payudara di pencet tidak ada bekas luka operasi, TFU 1 jari di bawah pusat, kontraksi uterus baik terba bulat dan keras, kandung kemih kosong genetalia tampak luka jahitan perineum yang masih basah dan utuh, terdapat pengeluaran loche rubra. Ekstremitas reflex patella kanan kiri (+) *humansign*(-).

#### **Identifikasi Diagnosa/Masalah Aktual**

Post partum hari I dengan nyeri luka perineum

#### **Identifikasi Diagnosa/Masalah Potensial**

Antisipasi terjadinya infeksi luka perineum

#### **Identifikasi Kebutuhan Tindakan Segera/Kolaborasi**

Kolaborasi dengan dokter dalam pemberian obat Cefadroxil 500 mg 2x1, dan hufabion 100 mg 1x1.

#### **Intervensi**

Intervensi tanggal 08 Mei 2021 pada Ny. R antara lain beri senyum sapa, salam dan sopan kepada ibu dan keluarga, mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan tindakan observasi tanda-tanda vital observasi TFU, kontraksi uterus, pengeluaran lochea dan mengajurkan ibu untuk mobilisasi dini. Selain itu hal lain yang dilakukan adalah mengajarkan pada ibu cara merawat luka perineum, anjurkan ibu senantiasa menjaga kebersihan vulva, mengganti pakaian dalam setiap kali basah dan mencuci daerah vulva dengan air bersih setiap habis BAB dan BAK, anjurkan ibu untuk makanan yang bergizi, anjurkan ibu berikan ASI pada bayinya secara *on demand* dan mengajarkan ibu cara menyusui yang baik dan benar, ajarkan ibu melakukan teknik relaksasi untuk mengurangi nyeri berikan ibu untuk mencari posisi yang nyaman pemberian antibiotik dan vitamin.

#### **Implementasi**

Tanggal 08 Mei 2021 Pukul 09.50-10.00 WITA memberikan senyum, sapa, salam, sopan, dan santun kepada ibu dan keluarga merespon dengan baik, petugas telah mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan tindakan. Hasil observasi tanda-tanda vital tekanan darah : 120 / 80 mmHg, suhu : 37°C, pernafasan:20 x/menit, nadi: 80 x/menit, TFU 1 jari dibawah pusat, kontraksi uterus baik, tampak pengeluaran lochea rubra. Ibu bersedia untuk melakukan mobilisasi dini dengan cara miring kanan miring kiri, berdiri, dan berjalan-jalan secara perlahan-lahan. Ibu telah memahami cara merawat luka perineum, dan senantiasa menjaga kebersihan vulva, mengganti pakaian dalam setiap kali basah dan mencuci daerah vulva dengan air bersih setiap habis BAB dan BAK. Ibu bersedia untuk makanan yang bergizi seperti sayuran hijau, ikan, telur, kacang-kacangan, daging, buah. Ibu bersedia untuk menyusui bayinya secara *on demand* dan mengerti cara menyusui yang baik dan benar. Ibu bersedia melakukan teknik relaksasi untuk mengurangi nyeri seperti tarik napas dari hidung dan keluarkan dari mulut secara perlahan. Telah dilakukan pemberian obat cefadroxil 500 mg2x1, dan Hufabion 100 mg 1x1 dan ibu bersedia untuk meminumnya.

## Evaluasi

Tanggal 08 Mei 2021 Pukul: 10.15 WITA masa nifas berlangsung normal, ditandai dengan, keadaan umum ibu baik, ibu dapat beristirahat kontraksi uterus baik (bulat dan keras), TFU 1 jari dibawah pusat lochea rubra segar tidak berbau busuk, tanda-tanda vital dalam batas normal tekanan darah: 120 / 80 mmHg, suhu: 37°C, pernafasan: 20x/menit, nadi: 80 x/m. Nyeri luka perineum telah teratasi, tidak terdapat tanda-tanda infeksi yang di alami.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan asuhan kebidanan yang dilakukan pada Ny. R postpartum hari pertama di RSIA Malebu Husada Makassar. Asuhan ini di lakukan sebanyak 2 kali di ruangan nifas VIP II Anggrek pada tanggal 8-9 Mei 2021 serta melihat kesesuaian atau kesenjangan antara teori dan praktik.

### Identifikasi Data Dasar

Identifikasi dasar adalah tahap awal dari proses manajemen kebidanan yang kegiatannya untuk mengumpulkan suatu informasi yang akurat dan lengkap dari semua sumber yang berkaitan dengan suatu kondisi ibu. Pada tahap pengumpulan data ini, penulis tidak menemukan masalah atau hambatan karena baik dari keluarga pasien itu sendiri selalu terbuka untuk memberikan informasi yang diperlukan dan mempermudah dalam melakukan pengumpulan data.<sup>9</sup>

Pengamatan pertama kali dilakukan di kamar VIP Anggrek ini merupakan kehamilan pertama ibu tidak pernah mengalami keguguran, ibu melahirkan secara normal dan spontan pada tanggal 07 Mei 2021 pukul 13.00 WITA, dengan jenis kelamin perempuan berat badan 2800 gram di tolong oleh bidan, ibu tidak mempunyai riwayat penyakit menular ataupun menurun. Pemeriksaan fisik yang didapatkan secara umum keadaan ibu baik, kesadaran composmentis, ekspresi wajah ibu tampak bahagia dengan kelahiran bayinya, tampak pengeluaran ASI saat puting susu di pencet TFU 1 jari di bawah pusat, luka perineum masih basah tampak pengeluaran lochea rubra. Tanda-tanda vital ibu tekanan darah : 120/80 MmHg , Suhu : 36,7°C nadi :80 x / menit pernapasan : 20 x / menit

Berdasarkan identifikasi yang dilakukan di lahan praktik tidak ada kesenjangan antara teori dan praktik.

### Identifikasi Diagnosa/Masalah Aktual

Dalam menegakkan suatu diagnosa kebidanan atau masalah kebidanan berdasarkan pendekatan asuhan kebidanan didukung dan ditunjang oleh beberapa data baik data subjektif maupun data objektif yang diperoleh dari hasil pengkajian yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan identifikasi data dasar Ny. R mengatakan melahirkan secara normal pada tanggal 07 Mei 2021 pukul 13.00 WITA dan mengeluh nyeri pada luka bekas jahitan. Hal ini menunjukkan bahwa penegakkan diagnosa pada kasus Ny. R sudah sesuai sehingga tidak ada kesenjangan antara teori dan praktik pada kasus.

### Identifikasi Diagnosa/Masalah Potensial

Pada perumusan diagnosa masalah potensial akan dibahas tentang kemungkinan terjadinya hal-hal yang lebih fatal akibatnya apabila masalah aktual tidak segera ditangani.<sup>10</sup>

Nyeri luka perineum akibat rusaknya otot-otot dari terjadinya robekan secara spontan, terdapat pengeluaran lochea pada jalan lahir, hal inilah yang dapat memicu terjadinya infeksi luka perineum.

Vagina merupakan organ terbuka yang mudah dimasuki kuman dan mengakibatkan terjadinya infeksi berdasarkan data yang ada pada studi kasus Ny. R dapat diidentifikasi masalah potensial yaituantisipasi terjadinya infeksi. Dengan demikian penerapan teori dan asuhan kebidanan pada studi kasus Ny. R nampak ada persamaan dan tidak ditemukan adanya kesenjangan.

### **Identifikasi Kebutuhan Tindakan Segera/Kolaborasi**

Langkah ini mencakup yaitu dimana bidan mengidentifikasi perlunya tindakan segera, baik tindakan intervensi, tindakan konsultasi, kolaborasi dengan dokter atau rujukan berdasarkan kondisi klien. Berdasarkan data yang diperoleh dari pengkajian pada Ny. R tidak ditemukan adanya indikasi untuk dilakukan tindakan segera.

### **Implementasi**

Konsep manajemen kebidanan pada tindakan perawatan nifas harus disetujui pihak keluarga karena itu sebelumnya harus dibicarakan bersama klien dan pihak keluarga sesuai kondisi serta tindakan apa yang akan di ambil.<sup>6</sup> Dari tinjauan asuhan kebidanan post partum pada Ny. R yang telah dilakukan di lahan praktik yaitu meliputi mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan tindakan mengobservasi tanda-tanda vital observasi TFU, kontraksi uterus, dan pengeluaran Lochea anjurkan ibu untuk mobilisasi dini dengan cara miring kanan, miring kiri, berdiri, dan berjalan-jalan secara perlahan ajarkan ibu cara merawat luka perineum, anjurkan ibu senantiasa menjaga kebersihan vulva, mengganti pakaian dalam setiap kali basah dan mencuci daerah vulva dengan air bersih setiap habis BAB dan BAK. Anjurkan ibu untuk makan makanan yang bergizi seperti sayuran hijau, ikan, telur, kacang-kacangan, daging dan buah anjurkan ibu untuk menyusui bayinya secara *on demand* dan untuk mengajarkan ibu cara menyusui yang baik dan bena ajarkan dan anjurkan ibu untuk melakukan teknik relaksasi untuk mengurangi rasa nyeri seperti tarik napas dari hidung dan keluarkan dari mulut sekar perlahan. bantu ibu untuk mencari posisi yang nyaman dalam mengurangi asa nyeri, berikan obat Cevadroxil 500 mg 2x1, dan Hufabion 100 1x1.

Pada langkah ini penulis tidak menemukan kesenjangan antara teori dan kasus yang didapatkan. Dimana rencana asuhan yang diberikan pada Ny. R berdasarkan teori memiliki kesamaan dengan kasus yang didapatkan.

### **Implementasi**

Konsep pelaksanaan asuhan kebidanan pada Ny. R penulis telah membuat tindakan asuhan kebidanan ini sesuai dengan rencana yang telah di sepakati. Pada fase ini penulis tidak temukan hambatan atau masalah karena selalu ada kerja sama dengan respon yang baik dari klien, pihak keluarga, dan suami. Serta dukungan dari bimbingan dan asuhan dari pembimbing lahan praktik.

Pada langkah ini penulis tidak menemukan hambatan yang berarti dalam memberikan asuhan kebidanan karena seluruh tindakan yang dilakukan telah mengarah dan sesuai dengan kebutuhan pasien.

## Evaluasi

Proses evaluasi adalah langkah akhir dari proses manajemen asuhan kebidanan yaitu penilaian terhadap tingkat keberhasilan asuhan yang diberikan pada klien dengan berpedoman pada masalah dan tujuan yang ditetapkan sebelumnya.<sup>11</sup> Evaluasi pada Ny. R yang dilakukan pada pemantauan dan perawatan selama 2 hari di RSIA Malebu Husada yaitu, keadaan umum ibu baik, ASI sudah mulai lancar, nyeri luka perineum teratasi, dan tidak ditemukan adanya tanda-tanda infeksi.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari studi kasus Ny. R post partum hari pertama di RSIA Malebu Husada Makassar, yaitu asuhan yang telah diberikan berhasil dengan ditandai keadaan umum ibu baik, ASI sudah mulai lancar, nyeri luka perineum teratasi, dan tidak ditemukan adanya tanda-tanda infeksi.

Diharapkan pada ibu agar mengonsumsi makanan yang sehat karena untuk memenuhi kebutuhan energy, dan untuk mempercepat proses pemulihan dan kembalinya alat reproduksi ke keadaan sebelum hamil serta untuk melancarkan produksi ASI dan diharapkan agar klien untuk istirahat yang cukup, senantiasa untuk menjaga kebersihan dirinya terutama daerah genetalia untuk mencegah terjadinya masalah yang tidak diinginkan, diperlukan keterlibatan suami dan keluarga dalam perawatan untuk mencegah terjadinya infeksi, dan lebih mempererat hubungan klien pada bayinya.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Laporan Kinerja Kementrian Kesehatan Tahun 2020. Kementeri Kesehat Republik Indones Tahun 2021. 2021;1–224.
2. Alvaro R, Christianingrum R, Riyono T. DAK Fisik Bidang Kesehatan Dalam Mendukung Target Penurunan Angka Kematian Ibu Dan Anak. In Pusat Kajian Anggaran Badan Keahlian DPR RI; 2021. Available from: <https://berkas.dpr.go.id/puskajianggaran/analisis-apbn/public-file/analisis-apbn-public-62.pdf>
3. Dinkes Sulsel. Laporan Kinerja Organisasi Perangkat Daerah. Dinas Kesehat Provinsi Sulawesi Selatan. 2019;
4. Roito Juraida. Asuhan Kebidanan Ibu Nifas Dan Deteksi dini Komplikasi. Jakarta: EGC; 2013.
5. Sulistyawati A. Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET; 2009.
6. Yulizawati, Insani, Sinta B Ayunda Aldina, Sinta L Ei IF. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Persalinan. Padang: PT Indonesia Pustaka; 2019.
7. Risa Pitriani SM. Panduan Lengkap Asuhan Kebidanan Ibu Nifas Normal. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA; 2014.
8. Suyati S, Azizah N. Pemanfaatan Propolis Dalam Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Post Partum. J EduHealth. 2014;4(1):245868.
9. Jannah. konsep dokumentasi kebidanan. Yogyakarta: Ar'uz Media; 2017.
10. Yulianti R. Asuhan Neonatus Bayi dan Balita. Jakarta: Trans Info Medika; 2017.
11. Jayanti ira. Evidence Based Dalam Praktik Kebidanan. Yogyakarta: CV Budi Utama; 2019.